

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN
RASIO AKTIVITAS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN LQ45 DI MASA
COVID-19**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh:

MUHAMMAD HAIDAR ASSARY

1117 29532

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN
NEGARA YOGYAKARTA
2023

SKRIPSI
**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
LEVERAGE, DAN RASIO AKTIVITAS PADA KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN LQ45 DI MASA COVID-19**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD HAIDAR ASSARY

No Induk Mahasiswa: 111729532

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Penguji

Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak.

Yogyakarta, 22 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wtsnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN RASIO AKTIVITAS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN LQ45 DI MASA COVID-19

MUHAMMAD HAIDAR ASSARY

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: haidar02assary@gmail.com

Abstract

This writing aims to determine the effect of the covid-19 pandemic on the quarterly LQ45 Index companies that are part of the Indonesia Stock Exchange (IDX), by looking at the differences in the company's financial performance before and at the beginning of the covid-19 pandemic. The population of companies listed on the LQ45 Index for the 2019-2020 period, which consists of 45 companies. The sample was determined based on the purposive sampling method so that a sample of 32 companies was obtained. The data is taken by documentation. The initial analysis in this paper uses a normality test using the one samples kolmogorov-smirnov test method. Next, writing this analysis using paired-sample t-test and wilcoxon signed rank test as analysis tools. The result of the analysis is that in the profitability section, there are no significant changes in the operating profit margin, liquidity and leverage variables. However, the profitability of the return on investment and the activity ratio decreased significantly.

Key words : *Financial reports, covid-19, company LQ45, paired sample t-test, kolmogorov-smirnov test, wilcoxon signed rank test.*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu sebuah hasil ringkasan kinerja perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode yang berbentuk tertulis dan merupakan indikator penting suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang (Sanjaya & Rizky, 2018). Kinerja keuangan ini diukur dengan laba yang diperoleh, sehingga laba menjadi salah satu pilar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dikarenakan tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan dan memaksimalkan keuntungan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis laporan keuangan diperlukan oleh suatu perusahaan untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yaitu pihak investor, kreditur, manajer dan pemerintah (Kasmir, 2016). Alasannya kedua adalah untuk mengukur sejauh mana kinerja perusahaan di bawah pihak manajemen dari jangka waktu sebelumnya dan jangka waktu berikutnya.

Coronavirus atau SARS-COV-2 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan kambuhnya penyakit ringan sampai berat yang bersifat penyakit bawaan sejak lahir atau penyakit yang muncul dengan bertambahnya usia dan pola hidup yang tidak sehat. Virus ini akan menyerang sel-sel tubuh penderita yang mengakibatkan melemahnya daya tahan tubuh dan membuat penyakit bawaan selain covid menjadi tak terkendali yang memunculkan risiko kematian. Dikarenakan penularannya dari manusia ke manusia sangat cepat sehingga pemerintah memberlakukan kegiatan pembatasan masyarakat diluar rumah (*social distancing*) untuk memperlambat penyebaran penyakit covid 19 ini dan agar sejarah dimasa lalu seperti kejadian *Black Death* di Eropa dan Flu Spanyol di Amerika dan sekitarnya tidak terulang, akibatnya banyak perusahaan-perusahaan di dunia termasuk Indonesia terus mengalami kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan. Turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia semenjak covid-19 memasuki Indonesia cukup mengkhawatirkan bila dilihat secara sekilas dan melalui berita-berita yang beredar di surat kabar. Itu disebabkan dampak pandemi covid-19 yang meluas dan memukul rata hampir semua sektor perekonomian nasional Indonesia. Pada awal Covid-19 masuk ke Indonesia, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi nasional sebesar 5,32% pada triwulan ke dua 2020 (Pramisti, 2020). Kejadian ini merupakan catatan terburuk perekonomian di Indonesia sejak tahun 1999 yang pada saat itu terjadi kontraksi ekonomi sebesar 6,13% (Pramisti, 2020)

Demi mengetahui seberapa besar pengaruh benturan pertama pandemi covid 19 terhadap kesehatan atau kondisi keuangan perusahaan diawal munculnya covid-19 di Indonesia dan lockdown massal oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia di akhir Maret dan awal April, maka peneliti memutuskan untuk membuat penelitian tentang “**Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan rasio aktivitas pada kinerja keuangan perusahaan LQ45 di masa Covid-19**”. Kenapa dipilih perusahaan-perusahaan LQ 45 sebagai target penelitian? Karena perusahaan- perusahaan di LQ 45 terdiri atas 45

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh lembaga bursa efek Indonesia, yaitu termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dan likuiditas keuangan yang tinggi dalam 12 bulan terakhir, dengan masuknya ke dalam kelompok ini, bisa dibilang sebagai penghargaan tidak langsung kepada perusahaan yang termasuk didalamnya sebagai bagian dari perusahaan besar yang ada di Indonesia dan sangat tangguh dibidang usaha masing masing. Hal ini menjadikan lebih mudah untuk mengobservasi pengaruh dari covid 19 tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan skala besar dan bisa dianggap sebagai wakil dari kekuatan puncak ekonomi perusahaan di Indonesia.

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori *Signaling*

Teori ini lahir pada awal tahun 1970-an dan muncul berdasarkan penelitian Arrow (1972) dan Spence (1973). Untuk menembus batasan-batasan teori klasik, Spence (1973) dalam merumuskan teorinya, Spence menggunakan sebuah alasan yang sangat sederhana yaitu “mencari pekerjaan”. Yang didalam penelitiannya tersebut adalah dengan pencari kerja memberikan sinyal kepada pasar agar bakatnya dimata publik mendapat prioritas dari pencari kerja biasa lainnya.

Dengan alasan diatas, dibuatlah teori baru yang menurut Spence (1973), Verrecchia (1983), Dye (1985), Miller (2002) dan Scott (2015), yaitu teori signaling yaitu teori yang maksudnya untuk mengurangi jarak penginformasian dari kedua belah pihak. Pada teori signaling ini diharapkan memberikan cara baru bagi perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor tentang harapan dan memberikan pertimbangan pada pembuatan keputusan investasi, serta di pasar modal keuntungan paling besar dari pemberian sinyal adalah dapat menjadi perhatian di bursa pasar dengan cara memberitahukan kelebihan dari perusahaan lain secara rinci dan komunikatif.

2.1.2 Laporan Kinerja Keuangan

Laporan kinerja keuangan ini menunjukkan bahwa seberapa baik suatu entitas di bawah manajer untuk memanfaatkan sumber dayanya demi memaksimalkan kekayaan dan profitabilitas pemegang saham (Naz, Ijaz, & Naqvi, 2016). Serta laporan kinerja keuangan dibuat dengan sebuah alasan yaitu untuk membantu pembaca mendapatkan informasi yang telah lalu untuk meramalkan dan menentukan kondisi keuangan di masa depan dan pergerakan aset-aset suatu perusahaan untuk periode berikutnya (Anthony & Rees, 2001).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2011) Uraian pos-pos laporan keuangan yang menjadi unit informasi yang lebih kecil, digunakan untuk melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.1.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran perusahaan dalam jangka pendek, atau kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi oleh perusahaan dan untuk menghitung likuiditas keuangan perusahaan digunakan salah satu rasio keuangan (Kasmir, 2016).

Amihud (2000) mendefinisikan likuiditas sebagai persediaan untuk mengukur dengan mudah yang kas bisa dikonversikan ke investasi persediaan atau sebaliknya.

2.1.4.1 Current Ratio

Skala dari rasio ini mengekspresikan likuiditas perusahaan yang tinggi yang memungkinkan kemampuan lebih besar untuk membayar kewajiban jangka pendek. (Robinson, 2015).

2.1.4.2 Quick Ratio

Rasio ini hanya termasuk yang paling likuid dari aset lancar ke kewajiban lancar. Kenaikan rasio ini memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, rasio ini tidak memasukkan akun pembayaran dimuka, dan akun persediaan dari aset lancar karena sulitnya mengubah aset lancar tersebut menjadi kas (Sinha, 2012).

2.1.4.3. Cash ratio

Rasio ini adalah aset lancar yang hanya bergantung pada investasi pasar jangka pendek ditambah kas ke aset lancar (Gibson, 2009).

2.1.4.4. Defensive interval ratio

Rasio ini menunjuk pada periode saat perusahaan dapat lanjut untuk membayar biaya dengan likuiditas yang tersedia tanpa harus meminjam dari luar perusahaan, dengan dasar perhitungannya adalah total Total ekuitas dibagi dengan total aset (Robinson, 2015).

H1: Likuiditas tidak akan mengalami penurunan diawal pandemi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.5 Rasio Leverage

Rasio *leverage* atau bisa disebut rasio kapitalisasi adalah salah satu dari rasio keuangan perhitungan yang digunakan untuk sebagai pilar utama dalam membuat keputusan pendanaan pada perusahaan bersangkutan. Menurut Brigham (2001) *leverage* keuangan mengukur seberapa jauh sekuritas berpenghasilan tetap yaitu hutang dan saham digunakan dalam struktur modal perusahaan. Untuk rasio *leverage*, terdiri atas *Debt to asset ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Time-Interest-Earned Ratio (TIE)*, *Short-term debt to equity* dan *Long-term debt to equity* (Nadeem, et al., 2015).

H2: *Leverage* tidak akan mengalami penurunan diawal pandemi

2.1.6 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai rasio aktivitas suatu perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan tersebut karena semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan, yang juga digunakan untuk memeriksa tingkat investasi yang dilakukan pada aset dan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan aktiva perusahaan. (Rusdana, 2020).

H3: Aktivitas akan mengalami penurunan diawal pandemi

2.1.7 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini mencerminkan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan, mengingat tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan (Robinson, 2015).

Wang (2002) menambahkan bahwa manajemen likuiditas secara agresif akan menambah kemampuan operasi dari perusahaan dan biasanya akan membuat perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi. Berikut dengan memajemen likuiditas secara efisien akan menghilangkan risiko ketidakmampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan di lain kasus, hal ini juga akan menghidarkan investasi secara berlebihan pada aset (Priya, 2013).

Setelah diketahui hal di atas, maka rasio-rasio yang perlu diketahui adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.7.1 Gross Profit Margin

Rasio ini menunjuk pada kemampuan penjualan untuk memperoleh laba kotor. Penjualan harga tinggi menunjuk pada produk perusahaan yang memiliki kemampuan kompetisi yang unggul dibanding dengan produk sejenis dalam hal harga atau kualitas, dengan begitu akan meningkatkan laba perusahaan (Robinson, 2015).

2.1.7.2 Operating Profit margin

Margin operasi mengukur seberapa banyak laba dari perusahaan dapatkan dari penjualannya setelah membayar *variable cost* produksi tapi sebelum membayar bunga dan pajak. Jika, nilai rasio ini rendah maka akan menunjukkan betapa lemahnya kendali atas biaya operasi dan itu juga berlaku sebaliknya, bila nilai rasio tinggi berarti tingkat kendali manajemen atas biaya operasi juga tinggi (Gibson, 2009).

2.1.7.3 Net Margin Profit

Rasio ini mengukur seberapa besar laba diterima atas persentasi pendapatan dari penjualan. Rasio ini akan membantu investor untuk menilai apakah perusahaan mendapatkan laba yang cukup dari penjualannya dan apakah biaya operasi dan biaya overhead terkenadi dengan baik (Murphy, 2021).

2.1.7.4 Operating cash flow margin

Rasio ini mengukur kas yang dihasilkan pada operasi perusahaan reguler per unit dalam kas penjualan. *Cash flows* dapat ditemukan dalam pernyataan *cash flow*, dan pendapatan dari laporan pendapatan. Kenaikan rasio ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengambil kebijakan untuk mengubah penjualan menjadi kas dan juga keuntungan berkualitas tinggi (Sinha, 2012).

2.1.7.5 Return On assets

Rasio ini merujuk pada hubungan antara keuntungan bersih dan aset. Nilai rasio tinggi menunjukkan keefektifan pengerjaan aset perusahaan (Robinson, 2015).

2.1.7.6 Return On Investment

Return on investment adalah kinerja yang mengukur besarnya tingkat pengembalian investasi oleh perusahaan. Untuk meningkatkan *return on invesment* adalah antara meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya atau mengurangi aset (Albu, 2003). Keputusan yang bertujuan untuk mengurangi *return on investment* dapat meningkatkan kondisi perusahaan dan juga keputusan untuk meningkatkan *return on investment* dapat berakibat pada aktivitas yang tidak memuaskan (Diaconu, 2003).

H4: Profitabilitas akan mengalami penurunan diawal pandemi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.8 Indeks LQ45

Indeks LQ45 adalah indeks saham pada 45 perusahaan yang melalui seleksi dengan tingkat likuiditas tinggi serta memenuhi beberapa kriteria. (Khoiriah, 2020).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (Arikunto, 2006). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah www.emiten.kontan.co.id dengan daftar perusahaan anggota Indeks LQ45 dari www.idx.com.

Pada penelitian ini digunakan data sekunder dengan persyaratan yang digunakan adalah:

1. Perusahaan tersebut terdaftar di LQ 45 tahun 2020 triwulan 1 dan triwulan 2.
2. Perusahaan yang menerbitkan Laporan Per 3 bulan di website resmi masing- masing.
3. Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 setidaknya bertahan pada triwulan 1 dan triwulan 2 sebelum dan setelah covid-19 serta *lockdown progresif* nasional dimulai.
4. Merupakan perusahaan non perbankan, yang dikarenakan perbedaan cara melakukan perhitungan terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan.
5. Perusahaan tersebut telah terdaftar di Indeks LQ45 selama setidaknya 1 tahun untuk menghindari kejadian dimana perusahaan tersebut secara beruntung masuk kedalam indeks sebelum dikeluarkan kembali pada periode berikutnya.

Pada sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstrak dan fenomena-fenomena yang diteliti, maka untuk menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian ini, dari 45 perusahaan yang ada hanya 32 perusahaan yang lolos kriteria dan laporan kinerja keuangannya digunakan sebagai bahan dasar penelitian ini. Berikut adalah rincian daftar tabel:

Tabel 4.1
Seleksi Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan anggota Indeks LQ45	45
Perusahaan berbentuk bank dan sejenisnya	(6)
Perusahaan yang tidak lolos kriteria sebagai bahan penelitian	(7)
Perusahaan yang lolos kriteria sebagai bahan penelitian	32

4.1 Analisis Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Tabel Deskriptif

	Jumlah	Minimum	Maximum	Rata-rata	Standard Deviasi	Median
OPMT1	32	-0,07	0,35	0,14	0,09	0,13
OPMT2	32	-0,57	0,78	0,20	0,28	0,20
ROIT1	32	-0,01	0,09	0,01	0,01	0,01
ROIT2	32	-0,03	0,08	0,01	0,02	0,01
CRT1	32	0,37	6,30	2,36	1,45	1,86
CRT2	32	0,17	4,97	2,08	1,18	1,74
QRT1	32	0,30	4,02	1,66	1,01	1,36
QRT2	32	-0,51	4,29	1,49	1,00	1,32
TDART1	32	0,10	0,86	0,47	0,19	0,47
TDART2	32	0,11	0,88	0,48	0,19	0,47
LDERT1	32	0,03	2,73	0,63	0,63	0,40
LDERT2	32	0,03	3,33	0,64	0,73	0,36
RPTAT1	32	0,03	0,52	0,16	0,11	0,14
RPTAT2	32	0,00	0,52	0,15	0,13	0,10

Keterangan:

T1 : Triwulan 1

T2 : Triwulan 2

OPM : *Operating Profit Margin*

ROI : *Return On Investment*

CR : *Current Ratio*

QR : *Quick Ratio*

TDAR : *Total Debt to Asset Ratio*

LDER : *Long-Term Debt to Equity*

RPTA : *Rasio Perputaran Total Aktiva*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1.2 Uji Normalitas

Tabel 4.3

Hasil Tes Normalitas *Operating Profit Margin*

<i>Operating_Profit_Margin_Triwulan 1</i>	Signifikansi	0,200
<i>Operating_Profit_Margin_Triwulan 2</i>	Signifikansi	0,169

Berdasarkan tabel diatas. Nilai signifikansi *operating profit margin* pada triwulan pertama dan kedua masing-masing adalah 0,2 dan 0,169. Maka variabel *operating profit margin* memiliki distrubusi yang normal.

Tabel 4.4

Hasil Tes Normalitas *Return on Investment*

<i>Return_On_Investment_Triwulan 1</i>	Signifikansi	0,004
<i>Return_On_Investment_Triwulan 2</i>	Signifikansi	0,036

Berdasarkan tabel diatas. Nilai signifikansi *return on investment* pada triwulan pertama dan kedua masing-masing adalah 0,004 dan 0,036. Maka variabel *operating profit margin* memiliki distrubusi yang tidak normal.

Tabel 4.5

Hasil Tes Normalitas *Current Ratio*

<i>Current_Ratio_Triwulan 1</i>	Signifikansi	0,031
<i>Current_Ratio_Triwulan 2</i>	Signifikansi	0,042

Berdasarkan tabel diatas. Nilai signifikansi *current ratio* pada triwulan pertama dan kedua masing-masing adalah 0,031 dan 0,042. Maka variabel *current ratio* memiliki distrubusi yang tidak normal.

Tabel 4.6

Hasil Tes Normalitas *Quick Ratio*

<i>Quick_Ratio_Triwulan 1</i>	Signifikansi	0,043
<i>Quick_Ratio_Triwulan 2</i>	Signifikansi	0,075

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas. Nilai signifikansi *quick ratio* pada triwulan pertama dan kedua masing-masing adalah 0,043 dan 0,075. Maka variabel *quick ratio* memiliki distrubusi yang tidak normal.

Tabel 4.7

Hasil Tes Normalitas *Total Debt to Asset Ratio*

<i>Total_Debt_to_Asset_Ratio_Triwulan 1</i>	Signifikansi	0,200
<i>Total_Debt_to_Asset_Ratio_Triwulan 2</i>	Signifikansi	0,200

Berdasarkan tabel diatas. Nilai signifikansi *total debt to asset ratio* pada triwulan pertama dan kedua masing-masing adalah 0,2 dan 0,2. Maka variabel *total debt to asset ratio* memiliki distrubusi yang normal.

Tabel 4.8

Hasil Tes Normalitas *Long-term Debt to Equity Ratio*

<i>Longterm_Debt_to_Equity_Ratio_Triwulan 1</i>	Signifikansi	0,016
<i>Longterm_Debt_to_Equity_Ratio_Triwulan 2</i>	Signifikansi	0,000

Berdasarkan tabel diatas. Nilai signifikansi *long-term debt to equity ratio* pada triwulan pertama dan kedua masing-masing adalah 0,16 dan 0. Maka variabel *long-term debt to equity ratio* memiliki distrubusi yang tidak normal.

Tabel 4.9

Hasil Tes Normalitas Rasio Perputaran Total Aktiva

<i>Rasio_Perputaran_Total_Aktiva_Triwulan 1</i>	Signifikansi	0,046
<i>Rasio_Perputaran_Total_Aktiva_Triwulan 2</i>	Signifikansi	0,003

Berdasarkan tabel diatas. Nilai signifikansi rasio perputaran total aktiva pada triwulan pertama dan kedua masing-masing adalah 0,08 dan 0. Maka variabel rasio perputaran total aktiva memiliki distrubusi yang tidak normal.

4.2 Uji Beda Rata-Rata

Berdasarkan dari uji normalitas, variabel yang berdistribusi normal yaitu *operating profit margin* dan *total debt to asset ratio* akan menggunakan *paired sample t-test*. variabel sisanya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang memiliki distribusi data tidak normal yaitu *return on investment*, *current ratio*, *quick ratio*, *long-term debt to equity ratio* dan rasio perputaran total aktiva akan menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

Tabel 4.10

Hasil Tes Rata-Rata *Paired Sample Statistic Operating Profit Margin*

	Rata-rata	Standard Deviasi	Standard Kesalahan Rata-rata
<i>Operating_Profit_Margin_Triwulan 1</i>	0,1400	0,09427	0,01666
<i>Operating_Profit_Margin_Triwulan 2</i>	0,2006	0,28799	0,05091

Berdasarkan tabel diatas, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *operating profit margin* pada anggota indeks LQ 45 di triwulan terjadi perubahan nilai yang signifikan rata-rata yaitu dengan kenaikan rata-rata dibandingkan pada triwulan yang pertama.

Tabel 4.11

Hasil Tes Signifikansi *Paired Sample Statistic Operating Profit Margin*

	Nilai t	Signifikansi
Pasangan OPM	-1.38841	0,174908

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai signifikansi 0,175 ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu bahwa tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan antara triwulan pertama tahun 2020 dengan triwulan kedua tahun 2020.

Tabel 4.12

Hasil Tes Rata-Rata *Paired Sample Statistic Total Debt to Asset Ratio*

	Rata-rata	Standard Deviasi	Standard Kesalahan Rata-rata
<i>Total_Debt_to_Asset_Ratio_Triwulan 1</i>	0,4799	0,19618	0,03468
<i>Total_Debt_to_Asset_Ratio_Triwulan 2</i>	0,4866	0,19495	0,03446

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa rata-rata pada *total debt to asset ratio* pada triwulan pertama dan triwulan kedua dapat disimpulkan bahwa *total debt to asset ratio* pada anggota Indeks LQ 45 di triwulan kedua yang terjadi perubahan nilai yang signifikan rata-rata yaitu dengan kenaikan rata-rata dibandingkan pada triwulan yang pertama.

Tabel 4.13

Hasil Tes Signifikansi *Paired Sample Statistic Total Debt to Asset Ratio*

	Nilai t	Signifikansi
Pasangan TDAR	-0,569	0,574

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai signifikansi 0,574 ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu bahwa tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan antara triwulan pertama tahun 2020 dengan triwulan kedua tahun 2020.

Tabel 4.14

Hasil Tes Rata-Rata *Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Return on Investment*

	Jumlah	Rata-rata Rank	Standard Kesalahan Rata-rata
ROI_Rank_Negatif	23	16,09	0,03468
ROI_Rank_Positif	8	15,75	0,03446
ROI_Rank_Seimbang	1	-	-

Berdasarkan tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diatas, telah diketahui bahwa terdapat 23 data perusahaan anggota indeks LQ45 pada triwulan kedua memiliki *return on investment* lebih kecil daripada *return on investment* pada triwulan pertama disaat covid-19 belum memasuki Indonesia. Terdapat 8 data perusahaan anggota Indeks LQ45 yang memiliki *return on investment* lebih besar dibandingkan pada triwulan pertama pada saat pandemi covid-19 belum memasuki Indonesia. Hasil terakhir pada tabel ini menunjukkan bahwa terdapat satu data perusahaan pada triwulan keduanya yang memiliki nilai *return on investment* dengan nilai *return on investment* pada triwulan pertama saat pandemi covid-19 belum memasuki Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.15

Hasil Tes Signifikansi Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Return on Investment

Pasangan ROI	Signifikansi	0,017
Pasangan ROI	Z	-2,393

Berdasarkan tabel *test statistic: wilcoxon signed rank* diatas, diketahui nilai signifikansi *return on investment* adalah 0,017 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perubahan nilai yang signifikan antara *return on investment* pada triwulan pertama dan triwulan yang kedua. Hal yang diketahui berikutnya adalah nilai Z yang sebesar -2,393.

Tabel 4.16

Hasil Tes Rata-Rata Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Current Ratio

	Jumlah	Rata-rata Rank	Standard Kesalahan Rata-rata
<i>Current_Ratio_Rank_Negatif</i>	16	16,75	268,00
<i>Current_Ratio_Rank_Positif</i>	16	16,25	260,00

Berdasarkan tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diatas, telah diketahui bahwa terdapat 16 data perusahaan anggota indeks LQ45 pada triwulan kedua memiliki *current ratio* lebih kecil daripada *current ratio* pada triwulan pertama. Terdapat 16 data perusahaan anggota Indeks LQ45 yang memiliki *current ratio* lebih besar dibandingkan pada triwulan pertama.

Tabel 4.17

Hasil Tes Signifikansi Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Current Ratio

Pasangan CR	Signifikansi	-0,075
Pasangan CR	Z	0,940

Berdasarkan tabel *test statistic: wilcoxon signed rank* diatas, diketahui nilai signifikansi *current ratio* adalah 0,94 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan antara *current ratio* pada triwulan pertama dan triwulan yang kedua. Hal yang diketahui berikutnya adalah nilai Z yang sebesar -0,75.

Tabel 4.18

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Tes Rata-Rata *Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Quick Ratio*

	Jumlah	Rata-rata Rank	Standard Kesalahan Rata-rata
<i>Quick_Ratio_Rank_Negatif</i>	18	15,72	283,00
<i>Quick_Ratio_Rank_Positif</i>	14	17,50	245,00

Berdasarkan tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diatas, telah diketahui bahwa terdapat 18 data perusahaan anggota Indeks LQ45 pada triwulan kedua memiliki *quick ratio* lebih kecil daripada *quick ratio* pada triwulan pertama. Terdapat 14 data perusahaan anggota Indeks LQ45 yang memiliki *quick ratio* lebih besar dibandingkan pada triwulan pertama.

Tabel 4.19

Hasil Tes Signifikansi *Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Quick Ratio*

Pasangan QR	Signifikansi	0,722
Pasangan QR	Z	-0,355

Berdasarkan tabel *test statistic: wilcoxon signed rank* diatas, diketahui nilai signifikansi *quick ratio* adalah 0,722 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan antara *quick ratio* pada triwulan pertama dan triwulan yang kedua. Hal yang diketahui berikutnya adalah nilai Z yang sebesar -0,355.

Tabel 4.20

Hasil Tes Rata-Rata *Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Long-term Debt to Equity Ratio*

	Jumlah	Rata-rata Rank	Standard Kesalahan Rata-rata
<i>Longterm_Debt_to_Equity_Ratio_Rank_Negatif</i>	17 ^a	17,38	295,50
<i>Longterm_Debt_to_Equity_Ratio_Rank_Positif</i>	15 ^b	15,50	232,50

Berdasarkan tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diatas, telah diketahui bahwa terdapat 17 data perusahaan anggota Indeks LQ45 pada triwulan kedua memiliki *long-term debt to equity*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ratio lebih kecil daripada *long-term debt to equity ratio* pada triwulan pertama. Terdapat 15 data perusahaan anggota Indeks LQ45 yang memiliki *long-term debt to equity ratio* lebih besar dibandingkan pada triwulan pertama.

Tabel 4.21

Hasil Tes Signifikansi *Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Long-term Debt to Equity Ratio*

Pasangan LDER	Signifikansi	0,556
Pasangan LDER	Z	-0,589

Berdasarkan tabel *test statistic: wilcoxon signed rank* diatas, diketahui nilai signifikansi *long-term debt to equity ratio* adalah 0,556 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan antara *long-term debt to equity ratio* pada triwulan pertama dan triwulan yang kedua. Hal yang diketahui berikutnya adalah nilai Z yang sebesar -0,589.

Tabel 4.22

Hasil Tes Rata-Rata *Wilcoxon Signed Rank Test Statistic Rasio Total Aktiva*

	Jumlah	Rata-rata Rank	Standard Kesalahan Rata-rata
Rasio_Perputaran_Total_Aktiva_Rank_Negatif	25	16,78	419,50
Rasio_Perputaran_Total_Aktiva_Rank_Positif	6	12,75	76,50
Rasio_Perputaran_Total_Aktiva_Rank_Seimbang	1	-	-

Berdasarkan tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diatas, telah diketahui bahwa terdapat 25 data perusahaan anggota Indeks LQ45 pada triwulan kedua memiliki rasio perputaran total aktiva lebih kecil daripada rasio perputaran total aktiva pada triwulan pertama. Terdapat 6 data perusahaan anggota Indeks LQ45 yang memiliki rasio perputaran total aktiva lebih besar dibandingkan pada triwulan pertama. Hasil terakhir pada tabel ini menunjukkan bahwa terdapat satu data perusahaan pada triwulan keduanya yang memiliki nilai *return on investment* dengan nilai *return on investment* pada triwulan pertama.

Tabel 4.23

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Tes Signifikansi *Wilcoxon Signed Rank Test Statistic* Rasio Total Aktiva

Pasangan RPTA	Signifikansi	0,001
Pasangan RPTA	Z	-3,361

Berdasarkan tabel *test statistic:wilcoxon signed rank* diatas, diketahui nilai signifikansi Rasio Perputaran Total Aktiva adalah 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perubahan nilai yang signifikan antara rasio perputaran total aktiva pada triwulan pertama dan triwulan yang kedua.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan-perusahaan pada LQ 45 terhadap kinerja keuangan pada masa awal pandemi (kuartal 1- kuartal 2)

Dari hasil analisa tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa *Operating Profit Margin* pada anggota Indeks LQ 45 di triwulan kedua yang dimana covid-19 telah memasuki Indonesia terjadi perubahan nilai yang signifikan atas rata-rata rasio yaitu dengan penyebaran datanya menjadi lebih tersebar dan tidak terkonsentrasi akan tetapi nilainya tidak terjadi perubahan signifikan.

Hasil dari *return on investment ratio* juga menunjukkan bahwa terdapat 23 anggota Indeks LQ45 memiliki *return on investment ratio* lebih kecil pada triwulan kedua daripada triwulan yang pertama dan terdapat perubahan nilai yang signifikan antara triwulan pertama dan triwulan kedua. Hal tersebut telah memberikan gambaran bahwa walaupun tidak terjadi perubahan nilai yang signifikan pada rasio profitabilitas perusahaan-perusahaan anggota Indeks LQ45 secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan dimasa awal pandemi ini akan tetapi bila dilihat lebih terperinci maka sebenarnya Indeks LQ45 yang tidak terjadi perubahan nilai yang signifikan tersebut diangkat rata-ratanya oleh kinerja keuangan dari 8 perusahaan mampu mempertahankan posisi dari Indeks LQ45 tersebut.

Penurunan tersebut juga diakibatkan oleh faktor eksternal yaitu suasana geopolitik kawasan asia tenggara ,kehatan nasional yang memburuk dan penggalakan *social distancing and work from home* sehingga membuat terjadi penurunan pendapatan atas investasi yang ditanam (Prayoga, 2020; Idrus, 2020). Hal ini bisa dijadikan tanda bahwa investor mulai berwaspada untuk menarik investasi mereka bila keadaan memburuk.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lalu pada penelitian Esomar (2021), yang melakukan penelitian rasio profitabilitas yang diwakili dengan menggunakan *return on investment ratio* pada perusahaan-perusahaan jasa atas pengaruh covid juga memiliki hasil yang sama dan setuju atas hasil Harahap (2021). Hal serupa juga terjadi pada penelitian Kumala (2021) yang sejalan dengan hasil penelitian tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

4.3.2. Bagaimana pengaruh likuiditas perusahaan-perusahaan pada LQ 45 terhadap kinerja keuangan pada masa awal pandemi (kuartal 1- kuartal 2) ?

Pada analisis *current ratio* dengan menggunakan tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diatas, terdapat 16 data perusahaan dari 32 anggota Indeks LQ45 yang memiliki *current ratio* lebih besar dibandingkan pada triwulan pertama pada saat pandemi covid-19 belum memasuki Indonesia, lalu hasil signifikansi dari variabel ini adalah tidak terdapat perubahan nilai rasio yang signifikan.

Berlanjut pada pasangan berikutnya yaitu *quick ratio*, dengan menggunakan tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diatas, telah diketahui bahwa terdapat 18 data dari 32 data perusahaan anggota Indeks LQ45 yang di uji pada triwulan kedua memiliki *quick ratio* lebih kecil daripada *quick ratio* pada triwulan pertama disaat covid-19 belum memasuki Indonesia. , lalu hasil signifikansi dari variabel ini adalah tidak terdapat perubahan nilai rasio yang signifikan.

Dari apa yang diketahui diatas, sebagian perusahaan-perusahaan Indeks LQ45 masih sangat likuid sehingga dalam penelitian berjangka pendek ini masih belum terjadi kegagalan pembayaran dalam jangka pendek ini, dari sebagian anggota Indeks LQ45 tersebut mengangkat nilai rata-rata kelompok yang menghasilkan nilai rata-ratanya tidak terjadi perubahan signifikan.

Hal tersebut searah dengan hasil yang dikemukakan oleh Kumala (2021), Harahap (2021) dan Esomar (2021), yang menyatakan bahwa tidak terjadi perubahan signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi covid-19 datang ke Indonesia. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

3. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan-perusahaan pada LQ 45 terhadap kinerja keuangan pada masa awal pandemi (kuartal 1- kuartal 2) ?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Kasmir (2016) *leverage* digunakan untuk mengukur rasio utang dan memiliki modal sendiri oleh perusahaan. Rasio ini bertindak sebagai informasi tentang jumlah aset dan dana yang digunakan sebagai jaminan kepada kreditor.

Berdasarkan hasil analisa diatas, telah diketahui bahwa rata-rata pada *total debt to asset ratio* pada triwulan pertama disaat covid-19 belum memasuki Indonesia adalah 0,4799, berstandar deviasi 0,19618 serta standard kesalahan rata-ratanya adalah 0,03468 dan setelah terjadinya covid-19 di Indonesia pada triwulan kedua rata-rata *total debt to asset ratio* adalah 0,4866, dan standar deviasi 0,19495 serta standard error rata-ratanya adalah 0,03446. Serta nilai signifikansi 0,574. Nilai signifikansi 0,574 ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Yang menunjukkan bahwa tidak terjadi perubahan nilai signifikan pada variabel *total debt to asset ratio* pada triwulan pertama dan triwulan kedua.

Pada variabel *long-term debt to equity ratio* dengan menggunakan tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diketahui bahwa terdapat 17 data dari 32 data perusahaan anggota Indeks LQ45 pada triwulan kedua memiliki *long-term debt to equity ratio* lebih kecil daripada *long-term debt to equity ratio* pada triwulan pertama disaat covid-19 belum memasuki Indonesia, lalu hasil signifikansi dari variabel ini adalah tidak terdapat perubahan nilai rasio yang signifikan. Nilai dari signifikansi tidak terjadi perubahan signifikan dikarenakan 15 anggota indeks LQ45 yang rata-rata *long-term debt to equity ratio*-nya masih mampu mempertahankan nilai rata-rata kelompok dari Indeks LQ45 dan membuat keseluruhan indeks tetap stabil serta tidak memiliki efek negatif terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan penelitian ini bersifat berjangka pendek maka efek paling terasa dari penggunaan kedua variabel ada pada pengurangan dari pajak untuk membantu mempertahankan laba perusahaan (Suitri, Monoarf, Salim, Pakaya, & Isnawaty, 2021). Hal tersebut searah dengan hasil yang dikemukakan oleh Kumala (2021), Harahap (2021) dan Esomar (2021). Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut adalah H3 diterima.

4. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas perusahaan-perusahaan pada LQ 45 terhadap kinerja keuangan pada masa awal pandemi (kuartal 1- kuartal 2) ?

Dengan dasar apa yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) yaitu tentang rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maka hasil tabel *ranks: wilcoxon signed rank* diatas, telah diketahui bahwa terdapat 25 data perusahaan anggota Indeks LQ45 pada triwulan kedua memiliki rasio perputaran total aktiva lebih kecil daripada rasio perputaran total aktiva pada triwulan pertama disaat covid-19 belum memasuki Indonesia. Lalu pada tabel *test statistic: wilcoxon signed rank* diatas, diketahui nilai signifikansi Rasio perputaran total aktiva adalah 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perubahan nilai yang signifikan antara rasio perputaran total aktiva pada triwulan pertama dan triwulan yang kedua.

Penggunaan rasio perputaran total aktiva telah didukung oleh penelitian dari Nurlaela (2019) yang menyatakan bahwa rasio ini memiliki efek signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari 32 sampel perusahaan yang di analisis terdapat 25 perusahaan anggota Indeks LQ45 yang rasio total perputaran aktivanya memburuk pada triwulan kedua saat pandemi covid-19 berlangsung dibanding sebelum covid-19 memasuki Indonesia.

Hal ini sesuai dengan berita faktual pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa hal tersebut diakibatkan oleh faktor eksternal yaitu suasana geopolitik kawasan asia tenggara ,kesehatan nasional yang memburuk (Idrus, 2020) dan penggalakan *social distancing and work from home* (Prayoga, 2020) yang membuat perputaran aktiva menjadi lesu. rasio perputaran total aktiva dan *return on investement* memiliki gangguan eksternal yang sama dikarenakan oleh adanya hubungan kuat antara keduanya dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Saputra, Sukarmanto, & Heliana, 2015).

Hal tersebut searah dengan hasil yang dikemukakan oleh Harahap (2021) dan Esomar (2021) yang mengemukakan terjadinya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi covid-19 datang ke Indonesia. Hal tersebut juga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Pada analisis profitabilitas, *operating profit margin* tidak terjadi perubahan nilai yang signifikan secara kelompok Indeks LQ45 dinyatakan baik, akan tetapi saat dilakukan analisis terhadap *return on investment* ternyata terdapat perubahan negatif pada nilai yang signifikan dari sebelum dan sesudah covid-19 berlangsung secara kelompok Indeks LQ45 maka dinyatakan memburuk.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pada analisis likuiditas, *current ratio* tidak terjadi perubahan nilai yang signifikan secara kelompok Indeks LQ45, akan tetapi saat dilakukan analisis terhadap *quick ratio* ternyata juga tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan dari sebelum dan sesudah covid-19 berlangsung secara kelompok Indeks LQ45 maka keduanya dinyatakan baik.
3. Pada analisis *leverage*, *total debt to asset ratio* tidak terjadi perubahan nilai yang signifikan secara kelompok Indeks LQ45, akan tetapi saat dilakukan analisis terhadap *long-term debt to equity ratio* ternyata juga tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan dari sebelum dan sesudah covid-19 berlangsung secara kelompok Indeks LQ45 keduanya dinyatakan baik.
4. Pada analisis aktivitas, rasio perputaran total aktiva terjadi perubahan negatif pada nilai yang signifikan secara kelompok Indeks LQ45 maka dinyatakan memiliki hasil yang buruk.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Periode yang digunakan untuk melakukan penelitian kurang singkat, karena terjadi dengan rentang waktu 6 bulan saja.
2. Analisis ini hanya mencerminkan perusahaan besar dan tidak pada perusahaan menengah dan kebawah.
3. Penulis tidak mampu untuk menggabungkan lembaga keuangan di dalam Indeks LQ45 kedalam analisis ini.

5.3 Saran

1. Penelitian pengaruh Covid-19 dilakukan pada periode lebih singkat.
2. Bila akan menggunakan keempat rasio seperti analisis ini, lebih menggunakan semua variabel yang ada agar hasil dari analisis berikutnya menjadi lebih rinci.

Daftar Pustaka

- Albu, N. A. (2003). *Instrumente de management al performanței. Volumul II Control de gestiune*. Bucureșt: Ed. Economică.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi 3*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN.
- Amihud, Y. &. (2000). The liquidity route to a lower cost of capital. *Journal of Applied Corporate Finance*, 12(4), 8-25.
- Anonim, I. A. (2009). *Standart Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, R. R. (2001). *Accounting: situations and examples*. Moscow: Finances and statistics.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Arrow, K. J. (1972). *Some Models of Racial Discrimination in the Labor Market*, in A. H. Pascal (Ed.) *Racial Discrimination in Economic Life*. Lexington: Heath.
- Bondarenko, L. (2009a). Organizational-economic bases of ensuring competitiveness of recreational-tourist services. *Terra Economicus*, 7(2-3), 137-140.
- Brau, J. C. (2012). Small-Firm Uniqueness and Signaling Theory. *Journal of Business, Economics & Finance* 1(1), 50-63.
- Brigham E., H. J. (2001). *Manajemen Keuangan, buku II, edisi 8.* (Dodo Suharto, Herman Wibowo). Jakarta: Salemba Empat.
- Diaconu, P. A. (2003). *Contabilitate managerială aprofundată*. București: Ed. Economică.
- Dye, R. (1985). Disclosure of Nonproprietary Information. *Journal of Accounting Research*, 23, 123-145.
- Efi Kumala, N. D. (2021). PENGARUH PANDEMI VIRUS COVID-19 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 74-83.
- Farah Naz, F. I. (2016). FINANCIAL PERFORMANCE OF FIRMS: EVIDENCE FROM PAKISTAN CEMENT INDUSTRY . *Journal of Teaching and Education*, 81-95.
- Fauzia, M. (2020, 7 15). *Lagi, Neraca Perdagangan RI Surplus pada Juni 2020*. Diambil kembali dari money.kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/07/15/123800626/lagi-neraca-perdagangan-ri-surplus-pada-juni-2020?page=all>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, C. (2009). *Financial Reporting and Analysis. 11th ed.* Mason, OH, México: Cengage Learning.
- Gitman, J. L. (2009). *Principle of Managerial Finance*. Bosten: Pearson International Edition.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Grasindo.
- Idrus, P. G. (2020, 12 30). *Peristiwa-peristiwa penting di Asia Tenggara sepanjang 2020*. Diambil kembali dari aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/peristiwa-peristiwa-penting-di-asia-tenggara-sepanjang-2020/2093310>
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khoiriah, M. A. (2020). Pengaruh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. *E-Jra*, 09(02), 47-57.
- Kieso, D. E. (1998). *Intermediate Accounting. 9thed.* Canada: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Kompas. (2020, 5 10). *Perekonomian Indonesia Pasca-Pandemi Covid-19*. Diambil kembali dari money.kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/05/10/091500226/perekonomian-indonesia-pasca-pandemi-covid-19?page=all>
- Korableva, O. K. (2017b). Building the monitoring systems for complex distributed systems: Problems & solutions. *ICEIS 2017, - Proceedings of the 19th International Conference on Enterprise Information Systems,2*, (hal. 221-228).
- Kurbanova, E. K. (2018). Enhancing the effectiveness of asset management through development of license management system on the basis of SCCM 2012 program by microsoft company. *ICEIS 2018 - Proceedings of the 20th International Conference on Enterprise Information Systems*, (hal. 2, 171-178).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lily Rahmawati Harahap, R. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 57-63.
- Maria J. F Esomar, R. C. (2021). Covid-19 Pandemic Impact towards the Financial Performance of Companies on Service Sector in BEI. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 227-233.
- Miller, G. S. (2002). Earnings performance and discretionary disclosure. *Journal of Accounting Research* 40(1), 173–204.
- Muhammad Nadeem, R. A.-U.-R. (2015). The Effect of Leverage on Financial Health of the Firms: A Study. *Industrial Engineering Letters*, Vol.5, No.5, 123-126.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi kedua*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Murphy, C. B. (2021, April 07). *Net Profit Margin*. Diambil kembali dari <https://www.investopedia.com/>:
https://www.investopedia.com/terms/n/net_margin.asp
- Muslim, M. (2005). *Fiqh Ekonomi*. Mataram: LKIM.
- Naim Salameh Al-Qadi, I. M. (2018). Relationship Between Liquidity and Profitability: An Empirical Study of Trade Service Sector in Jordan . *Research Journal of Finance and Accounting*, 153-157.
- Ni Luh Ira Suitri, M. A. (2021). Capital Structure and Financial Performance of Manufacturing Companies in Indonesia. *Jambura Science Management*, 114-125.
- Noreen, E. W. (2011). *Managerial Accounting for Managers*. McGraw-Hill Irwin.
- Pangemanan, I. W. (2017). Analisis rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12(2).
- Pramisti, N. Q. (2020, Agustus 6). *Dahsyatnya Dampak Pandemi Penyebab Kontraksi Ekonomi RI*. Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/dahsyatnya-dampak-pandemi-penyebab-kontraksi-ekonomi-ri-fVSV>
- Prayoga, N. E. (2020, 3 27). *Implementasi Work From Home Sebagai Upaya “Social Distancing”: A Blessing in Disguise?* Diambil kembali dari djkn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13010/Implementasi-Work-From-Home-Sebagai-Upaya-Social-Distancing-A-Blessing-in-Disguise.html>
- Priya, K. &. (2013). Liquidity management and profitability : A case study of listed. *Technological Exploration and Learning (IJTEL)*, 2(4), 161–165.
- Puji Dwi Vidiantoro, N. Q. (2016). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIFITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 254-265.
- Rina, R. A. (2019). ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 1(2).
- Robinson, T. H. (2015). *International Financial Statement Analysis. 3rd ed.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Rusdana, F. E. (2020). ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE TOBACCO LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, Vol 6 no 2.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory (7th ed)*. Toronto, Ohio: Pearson Education Canada, Inc.
- Shetty, S. &. (2019). Funding Acquisition Drivers for New Venture Firms: Diminishing Value of Human Capital Signals in Early Rounds of Funding. *Problems and Perspectives in Management*, 17(1), 78-94.
- Sinha, G. (2012). In: Ghosh AK, editor. *Financial Statement Analysis Eastern Economy Edition*. New York: Prentice Hall of India Private Limited.
- Siti Nurlaela, B. M. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 297-301.
- Spence, A. (1973). Job market signalling. *The Quarterly Journal of Economics* 87(3), 355-374.
- Sugiarsono, J. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Sanjaya, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH*, Volume 2. No. 2 Juli – Desember.
- Susyanti, J. &. (2018). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property Sebelum Dan Selama Diberlakukannya PP No. 34 Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(03).
- Ulya, F. N. (2020, 4 15). *Maret 2020, Neraca Perdagangan RI Surplus 743 Juta Dollar AS*. Diambil kembali dari money.kompas.com:
<https://money.kompas.com/read/2020/04/15/121826426/maret-2020-neraca-perdagangan-ri-surplus-743-juta-dollar-as?page=all>
- Ulya, F. N. (2020, 6 15). *Neraca Dagang RI Bulan Mei Surplus tapi Disebut Tak Menggembirakan*. Diambil kembali dari money.kompas.com:
<https://money.kompas.com/read/2020/06/15/121130026/neraca-dagang-ri-bulan-mei-surplus-tapi-disebut-tak-menggembirakan>
- Vasilyev, V. (2015). Analysis and promotion of economic security: Institutional approach. *Social Sciences*, 10(6), 888-892.
- Verdian Saputra, E. S. (2015). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Investment (ROI) terhadap return saham. *Prosiding Akuntansi*, 220-226.
- Verrecchia, R. E. (1983). Discretionary disclosure. *Journal of Accounting and Economics*, 5, 179-194.
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Wang, Y.-J. (2002). Liquidity management, operating performance, and corporate value: evidence from Japan. *Journal of Multinational Financial Management* 12, 159-169.
- Widyastuti, M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS) – Volume 6 Issue 5*, 52-58.
- Yuliana, L. (2020). DAMPAK KONDISI PANDEMI DI INDONESIA TERHADAP TREND PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PD. SUMBER JAYA ALUMINIUM). *Jurnal Riset Bisnis Vol 4 (1) (Oktober 2020)*, 27-38.
- Zare, R. K. (2013). Dividend Policy from the Signaling Perspective and its Effects on Information Asymmetry among Management and Investors. *Research Journal of Applied Sciences Engineering and Technology* 6(21), 4090-4097.